

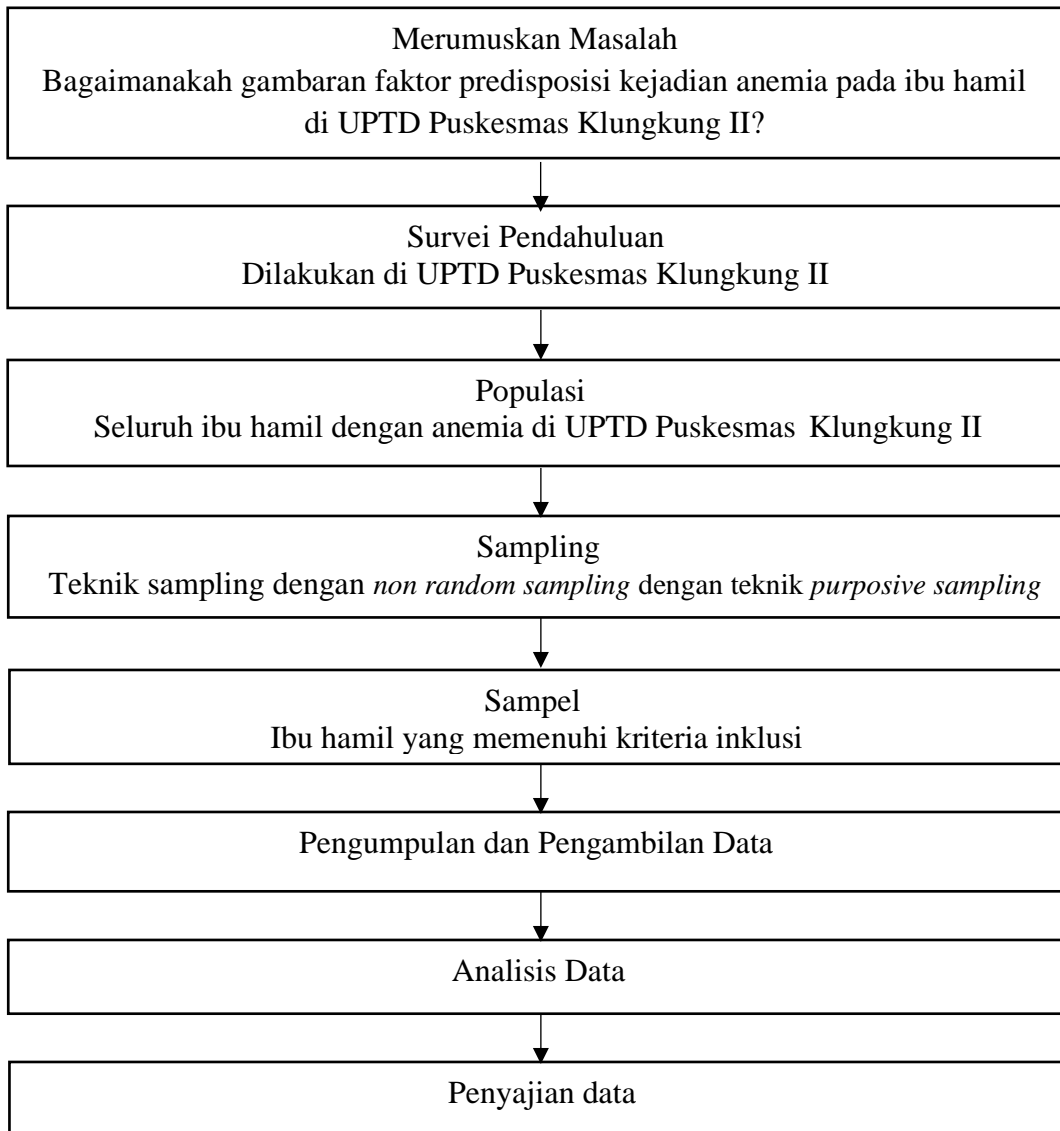
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya melakukan deskripsi terhadap fenomena yang didapatkan dan tidak mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil dari penelitian deskriptif disajikan apa adanya dan tidak melakukan analisa mengapa fenomena tersebut terjadi (Sugiyono, 2013). Faktor predisposisi dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang meliputi kekurangan energi protein, jarak kehamilan, jumlah paritas, tingkat pendidikan, dan usia ibu hamil. Sedangkan efek yang diakibatkan oleh faktor predisposisi tersebut adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Puskesmas Klungkung II Klungkung. Alasan dipilihnya tempat ini karena merupakan fasilitas kesehatan primer yang melayani pemeriksaan kesehatan ibu dan anak rutin. Periode pengumpulan data dilakukan selama periode 10 Maret 2023 sampai dengan 23 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan/generalisasi dari objek atau subyek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di wilayah Puskesmas Klungkung II tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti yang dianggap mewakili. Sampel pada penelitian ini didapat dari data sekunder berupa data rekam medis ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Klungkung II tahun 2018 sampai dengan 2022. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonrandom sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil dengan anemia
- 2) Ibu hamil dengan anemia yang memiliki data lengkap (kekurangan energi kronis (KEK), jarak kehamilan, jumlah paritas, tingkat pendidikan, dan usia ibu hamil)

2. Kriteria Eksklusi:

Subyek yang dieksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita penyakit malaria, penyakit ginjal kronik, infeksi pencernaan, talasemia,

anemia sel sabit dan kecacangan yang terdapat datanya pada rekam medis.

E. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling yaitu jumlah ibu hamil dengan anemia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang telah dikumpulkan adalah data sekunder. Data diperoleh dari data rekam medik ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Klungkung II

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap penelitian yaitu:

a) Tahap persiapan

Tahap ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan, pengajuan judul, dan setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan skripsi yang diseminarkan dan berikutnya dilanjutkan dengan pengurusan ijin penelitian pada instansi berwenang.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap-tahap yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data yaitu:

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Klungkung
- 2) Mengurus surat izin penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan permohonan ijin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

satu pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- 4) Peneliti menyerahkan surat surat permohonan izin DPMPTSP Kabupaten Klungkung ke Kecamatan Klungkung dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta yaitu untuk mengadakan penelitian pada ibu hamil di Kecamatan Klungkung.
 - 5) Peneliti datang ke bagian rekam medis dan menyeleksi subjek menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian mengambil sampel ibu hamil dengan anemia.
 - 6) Setelah diperoleh sampel yang terpilih, peneliti mencatat data ibu hamil yang menjadi sampel pada form pengumpulan data.
 - 7) Melatih tenaga enumerator yaitu sebanyak 1 orang petugas rekam medis
 - 8) Peneliti dan tenaga enumerator melakukan pencatatan data ibu hamil dari rekam medik yaitu: KEK, jarak kehamilan, jumlah paritas, tingkat pendidikan, dan usia ibu hamil.
 - 9) Peneliti melengkapi beberapa data ibu hamil yang tidak tercatat lengkap di rekam medis seperti: tingkat pendidikan, dan tanggal lahir ibu hamil yang berkaitan dengan usia ibu hamil dengan menghubungi bidan pemegang wilayah tempat ibu hamil tersebut bertempat tinggal.
 - 10) Peneliti mendapatkan surat sudah melaksanakan penelitian dari Kecamatan Klungkung
- c) Tahap penyelesaian
- Setelah data terkumpul, dilakukan tabulasi dilanjutkan dengan analisis statistik dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

G. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah form pencatatan data penelitian sesuai dengan data yang didapatkan dari rekam medis pasien.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. (Adiputra dkk., 2021). Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengolahan data sekunder yaitu:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Proses *editing* data bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan *editing* pada penelitian ini adalah melakukan pengecekan hasil pengumpulan data dari rekam medik.

b. *Coding* (Membuat pengkodean data)

Coding data adalah proses memberi kode pada data dilakukan bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. *Coding* data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer. Berikut adalah kode yang digunakan untuk data yang dikumpulkan.

1) Karakteristik data yang dikumpulkan:

a) Kekurangan energi kronis (KEK)

KEK = 1

Tidak KEK = 2

b) Jarak kehamilan:

< 2 tahun atau >10 tahun = 1

2 tahun – 10 tahun = 2

c) Jumlah Paritas

Primipara = 1

Multipara = 2

Grandemultipara = 3

d) Tingkat Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

Pendidikan Dasar (SD-SMP) = 2

Pendidikan Menengah (SMA/SMK) = 3

Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana) = 4

e) Usia ibu hamil

< 20 tahun = 1

20 tahun – 35 tahun = 2

> 35 tahun = 3

c. Tabulasi data

Tabulasi data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik. Tabulasi data pada penelitian ini menggunakan program komputer.

2. Analisis data

Analisis data berupa distribusi persentase setiap faktor predisposisi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer.

H. Etika Penelitian

Dalam menjalani sebuah penelitian peneliti jujur serta menjunjung tinggi etika dan moral, dengan hasil penelitian yang dilaporkan apa adanya tanpa adanya rekayasa hasil uji sesuai dengan keinginan peneliti maupun kepentingan tertentu. Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian. (Adiputra dkk., 2021).

Berikut adalah prinsip etika yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Tanpa nama adalah salah satu prinsip yang bertujuan untuk menjaga privasi responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama melainkan hanya menggunakan kode tertentu, sehingga kerahasiaan data responden akan tetap aman dan terjaga.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden adalah hal yang harus dijaga oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

3. Kebermanfaatan (*beneficence*)

Hasil penelitian ini nantinya akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan baik

sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan (Notoatmodjo, 2018).